

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat CV. Candra Panji

CV. CANDRA adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV. CV. CANDRA beralamat di Jl. Argopuro No. 25 RT.003/RW.004 Kel. Mimbaan Kec. Panji kabupaten Kab. Situbondo.

CV. CANDRA adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. CV. CANDRA saat ini memiliki kualifikasi .

CV. CANDRA dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi:

- a. BG004 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersial
- b. BG007 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Pendidikan
- c. BG008 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Kesehatan
- d. SI001 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan, Dam, dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya
- e. SI003 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Jalan Raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara
- f. SI004 Jasa Pelaksana Konstruksi Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan Subways
- g. SI008 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Perpipaan Air Minum Lokal

2. VISI DAN MISI

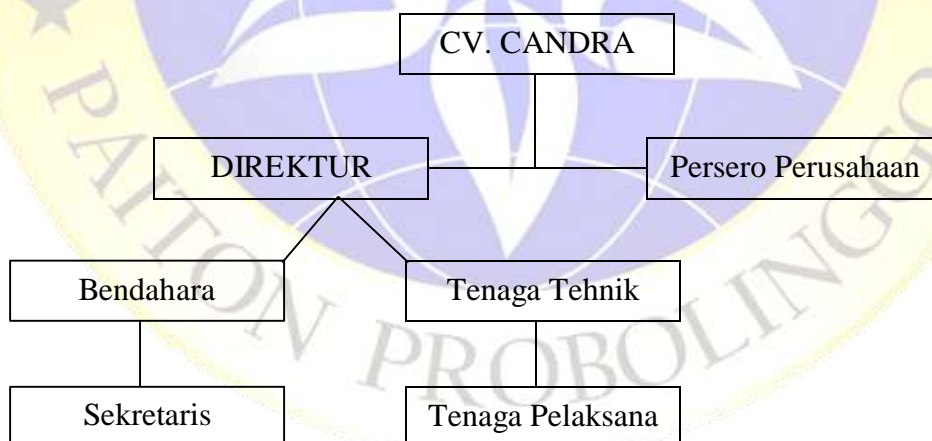
1. Visi

Menjadi perusahaan kontraktor di bidang jasa konstruksi yang meliputi bidang pendidikan, gedung, konstruksi baja dan jalan, interior serta *developer* dengan ditunjang total *quality management* yang memberikan total *quality services* bagi para pengguna jasa di seluruh Indonesia.

2. Misi

- Memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan.
- Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.
- Serta turut berpartisipasi dalam pembangunan proyek perusahaan.

3. Struktur CV. Candra



Tabel. 4.1 Struktur CV. Candra

B. PAPARAN DATA

Kecerdasan emosional adalah merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional menuntut karyawan mengakui dan menghargai perasaan apa yang ada dalam dirinya dan orang lain.

1. Konsep Implementasi kecerdasan emosional di CV Candra kecamatan Panji Situbondo.

Adapun kecerdasan emosional karyawan di CV Candra sudah mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu memotivasi dirinya dan mampu berhubungan baik dengan konsumen. Dengan adanya kegiatan seperti ini karyawan sudah mulai mengenal satu sama lain dan bisa berkomunikasi baik dengan karyawan yang lain dan sudah mulai mengelola emosinya dengan baik melalui komunikasi. Karyawan juga berkomunikasi dengan baik kepada Direkturnya, baik dalam di dalam kantor maupun di luar kantor.

Berikut hasil wawancara dengan Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan sebagai berikut ;

“Saya selaku Direktur di CV Candra perlu memiliki kemampuan mengontrol diri dan emosi, agar karyawan di sini mampu melaksanakan apa yang akan dilakukan di lapangan artinya saling tolong menolong anatar sesama karyawan di CV Candra.”¹

¹ Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

Berikut hasil wawancara dengan M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan ;

“Karyawan yang saya lihat kecerdasan emosional tidak ada yang super juga tidak ada yang dibawah. Mereka yang namanya manusianya punya rasa dan menurut saya bisa dikatakan bagus dalam mengontrol emosinya dengan baik contohnya ada temannya yang kurang percaya diri teman yang lain memberikan motivasi kepada temannya yang tidak percaya diri tersebut kemudian mereka saling mensupport satu sama lain dan saling berkomunikasi dengan baik, melalui komunikasi disitulah mereka mulai mengelola emosinya dengan baik, baik atasan yaitu Direktur, dan juga kepada karyawan yang lain.”²

Kecerdasan emosional karyawan di CV Candra bisa mengontrol kecerdasan emosinya dengan baik dengan cara memotivasi karyawan yang tidak percaya diri kemudian memberikan suport kepada karyawan yang lain dan saling berkomunikasi dengan baik. Berikut hasil wawancara dengan Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan;

“Mengenai kecerdasan emosional Direktur atau karyawan yang lain selalu memberikan contoh keteladanan dan penilaian yang baik kepada karyawan yang lain dan bisa menyentuh segala aspek terhadap karyawan, dan saling memberikan pengarahan yang baik ketika kami sedang mengalami kendala di lapangan.”³

Adapun masalah atau emosi yang dialami karyawan di CV Candra adalah masalah umum seperti: perbuatan sosial seperti saling tolong menolong antar karyawan yang memberikan motivasi suport kepada karyawan-karyawan yang lainnya.

² M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

³ Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021

2. Implementasi kecerdasan emosional terhadap peningkatan kinerja karyawan di CV Candra Panji Situbondo.

Implementasi kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan di CV Candra meliputi komponen sebagai berikut;

a. Memotivasi diri sendiri

Kemampuan memotivasi diri merupakan kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Dalam hal ini terkandung adanya unsur harapan dan optimisme yang tinggi, sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Berikut hasil wawancara dengan Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan sebagai berikut ;

“Kami selaku direktur di CV Candra ini dalam meningkatkan kinerja karyawan, dengan cara memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan pengusaha-pengusaha atau karyawan yang telah sukses dan dapat membawa nama baik perusahaan CV Candra ini, serta memberikan hukuman kepada karyawan yang melakukan kesalahan atau terlambat, misalnya meminta karyawan untuk menyelesaikan semua pekerjaannya yang telah di tunda-tunda untuk pelaksana lapangan biasanya. Serta motivasi saya dalam meningkatkan kinerja mungkin dengan menaikkan upah karyawan, memberikan fasilitas yang nyaman dan suasana kantor yang kondusif.”⁴

Selain memberikan contoh karyawan yang telah sukses dan memberikan pujian dan hukuman. Direktur juga mengaplikasikan

⁴ Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

memberikan arahan kepada karyawan untuk selalu mengabdikan dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Berikut hasil wawancara dengan M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan ;

“Untuk mengembangkan kemampuan memotivasi diri karyawan dengan cara memberikan arahan kepada karyawan untuk selalu mengabdikan dan bekerja dengan sungguh-sungguh, dan juga memberikan pujian pada karyawan yang berprestasi atau karyawan yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.”⁵

Dengan memberikan arahan dan pujian kepada karyawan yang telah sukses sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan pada CV Candra di Panji. Berikut hasil wawancara dengan Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan;

“Bpk Eka Candra Setiawan selalu memberikan hadiah dan pujian kepada karyawan yang mendapatkan prestasi dalam bekerja dan memberikan motivasi kepada karyawan yang belum mendapatkan prestasi untuk terus mengabdikan dan bekerja dengan baik di CV Candra tersebut.”⁶

Implementasi kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja karyawan di CV Candra dalam mengembangkan kemampuan memotivasi diri karyawan itu sangat penting karena mampu mendorong mereka untuk menjadi lebih baik dan memacu semangat dalam bekerja.

b. Melalui Empati

Menumbuhkan rasa empati pada karyawan sangat penting guna membentuk pribadi yang beradab dan memiliki sopan santun dalam

⁵ M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

⁶ Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

bersikap dan bertindak, serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap orang lain.

Berikut hasil wawancara dengan Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan sebagai berikut ;

“Kemampuan empati karyawan di sini dapat berkembang dengan keteladanan di CV Candra yaitu dengan menjadikankami ini sebagai contoh suri teladan bagi karyawan dalam bersikap dan berperilaku.”⁷

Selain itu Direktur juga memberikan penanaman rasa peduli kepada karyawan, Berikut hasil wawancara dengan M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan ;

“Rasa empati yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yang di berikan oleh Direktur dapat dikembangkan dengan cara memberikan penanaman rasa peduli pada karyawan tentang apa yang orang lain rasakan melalui kerjasama tim, misalnya saat karyawan ada yang terjatuh atau membutuhkan pertolongan saat melakukan pekerjaannya, rasa empati karyawan dapat dimunculkan dengan menolong atau menawarkan bantuan pada karyawan yang lain tapi sesuai dengan kemampuan karyawan.”⁸

Memberikan arahan untuk selalu menanamkan sifat empati sesama karyawan kepada konsumen, Direktur juga mengajarkan kepada karyawan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan sesuai kemampuan masing-masing. Berikut hasil wawancara dengan Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan pada tanggal 12 Juni 2021, menyatakan;

⁷ Eka Candara Setiawan Selaku Direktur CV Candra, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

⁸ M. Ali Mustofa Selaku Tenaga Teknik, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

“Rasa empati yang di ajarkan oleh Direktur CV Candra untuk selalu peduli kepada sesama maupun kepada konsumen yang bekerja sama dengan CV Candra di sini, serta saling menolong kepada sesama karyawan yang bekerja di CV Candra ini, dan saya sebagai pelaksana lapangan mengontrol karyawan jika pekerjaannya butuh bantuan saya bantu sesuai kemampuan saya.”⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui rasa empati dapat mengembangkan kemampuan empati karyawan adalah dengan menjadikan karyawan yang sukses sebagai contoh suri teladan bagi karyawan yang lain dalam bersikap dan berperilaku, memberikan penanaman rasa peduli pada karyawan tentang apa yang orang lain rasakan melalui kerjasama tim dengan memberikan bantuan yang sesuai dengan kemampuan karyawan kepada konsumen yang sedang memerlukan pertolongan.

C. PEMBAHASAN

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Dilihat dari kecerdasan emosional kinerja karyawan masih ada sebagian besar karyawan yang memiliki ciri-ciri emosi seperti emosi,

⁹ Julian Ade Selaku Pelaksana Lapangan, Wawancara, Panji, 12 Juni 2021.

takut, cemas, khawatir, marah yang berlebihan, dan keinginan tahu, hal ini menjadi faktor fundamental dari emosi karyawan.

1. Implementasi kecerdasan emosional di CV Candra kecamatan Panji Situbondo.

Berdasarkan fakta di lapangan, Direktur di CV Candra memiliki kemampuan mengontrol diri dan emosi, agar karyawan di sini mampu melaksanakan apa yang akan dilakukan di lapangan artinya saling tolong menolong anatar sesama karyawan di CV Candra.

Diperjelas oleh Purwanto, dalam bukunya berjudul "*Psikologi Pendidikan*" bahwasanya kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menentukan proses berpikir dan berperilaku seseorang.¹⁰

Kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaflikasikan dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Dalam pandangan Islam kecerdasan emosi pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk menegendalikan emosi diri dan juga mengontrolnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid 22-23.

¹⁰ Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 62.

أَصَا نُنُّهُ فِي لَأْرَ ۖ ۖ كُمْ إِي فِي كِمَا نُنُّ قَمْرِي ۖ
 مَا بَبِمِ صِيَّةِ ۖ ضِرْ وَلَا فِي أَنْهُ بَبِمِ
 نُنُّ هَا إِنْ كِ يَ سَلِيُّ () لِكُمْ لَّا مَنَّا عَلَيَّ مَا
 أَ نَمْرَ لَ عَلَيَّ ا تَلُّ ۖ
 كُمْ حُوا بِمَا آتَاكُمْ لِلَّهِ لَ كَلِّ لَ فَ حُورِ ()
 فَمَاتَ وَلَا تَهَرَّ ۖ وَ بُّ مَحْتَمَا ۖ

Artinya: “Tiada suatu bencanaupun yang menimpa di bumi ini dan juga pula pada dirimu sendiri melainkan semua Telah tertulis dalam Kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah dan kami jelaskan yang demikian itu supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan juga kamu jangan terlalu gembira terhadap semua yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. Al-Hadiid, 57: 22-23).

Menurut peneliti, kecerdasan emosional adalah bagian dari aspek kejiwaan seseorang yang paling mendalam, dan merupakan suatu kekuatan, karena dengan adanya emosional itu karyawan dapat menunjukkan keberadaanya dalam masalah-masalah yang terjadi di CV Candra. Emosional meyebabkan seseorang memiliki rasa cinta yang sangat dalam sehingga seseorang bersedia melakukan sesuatu pengorbanan yang sangat besar sekalipun, walau kadang-kadang pengorbanan itu secara lahiriah tidak memberikan keuntungan langsung pada dirinya bahkan mungkin mengorbankan dirinya sendiri.

2. Implementasi kecerdasan emosional terhadap peningkatan kinerja karyawan di CV Candra Panji Situbondo.

Implementasi kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan di CV Candra meliputi komponen sebagai berikut;



a. Memotivasi diri sendiri

Berdasarkan fakta di lapangan, Direktur di CV Candra ini dalam meningkatkan kinerja karyawan, dengancara memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan pengusaha-pengusaha atau karyawan yang telah sukses dan dapat membawa nama baik perusahaan CV Candra ini, serta memberikan hukuman kepada karyawan yang melakukan kesalahan atau terlambat, misalnya meminta karyawan untuk menyelesaikan semua pekerjaannya yang telah ditunda-tunda untuk pelaksanaan lapangan. Serta motivasi dalam meningkatkan kinerja mungkin dengan menaikkan upah karyawan, memberikan fasilitas yang nyaman dan suasana kantor yang kondusif.

Diperjelas oleh Nuri Aprilia, dalam Jurnalnya berjudul *“Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Tawuran Pada Remaja Laki-Laki Yang Pernah Terlibat Tawuran Di SMK”* bahwasanya motivasi yang merupakan bagian dari emosi erat hubungannya dengan keberhasilan, bisa membuat kita merasa mendapat kepuasan sejati yang bahkan lebih besar daripada keberhasilan itu sendiri. Motivasi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam kehidupan seseorang.¹¹

Motivasi melengkapi semua penggerak dorongan-dorongan dalam diri manusi yang menyebabkan individu berbuat sesuatu. Orang yang termotivasi mempunyai keinginan dan kemampuan untuk

¹¹Nuri Aprilia, ‘Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Tawuran Pada Remaja Laki-Laki Yang Pernah Terlibat Tawuran Di SMK ’ B ’ Jakarta’, *Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan*, 3.01 (2014), 1–11.

menghadapi dan mengatasi rintangan-rintangan. Sejarah telah membuktikan bahwa orang yang memiliki motivasi diri dapat mengatasi kesulitan-kesulitan luar biasa dalam meraih tingkat keberhasilan yang istimewa. Oleh karena itu kuat lemahnya motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang sangat menentukan besar kecilnya prestasi yang dapat diraihnya dalam kehidupan.

Menurut peneliti, berdasarkan data di lapangan kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja karyawan masih belum maksimal. Ada beberapa hal yang masih dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan memotivasi diri karyawan yaitu a) memberikan arahan kepada karyawan, b) memberi kesempatan kepada karyawan untuk bertanya tentang kesulitan dalam mengelola perusahaan, dan c) memberikan kepercayaan pada konsumen bahwa karyawan mampu mengerjakan tugas dengan baik.

Untuk meningkatkan semangat dan gairah dalam bekerja, karyawan perlu motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) yang utamanya berasal dari gurunya. Karyawan tidak hanya dituntut kreatif dalam menyusun dan menerapkan berbagai macam perencanaan yang menarik, tetapi juga harus pandai-pandai menciptakan kinerja yang baik.

Motivasi yang diberikan kepada karyawan sangatlah berpengaruh pada kinerja karyawan, karena dengan adanya motivasi karyawan selalu semangat dalam bekerja, motivasi merupakan hasrat di

dalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Seseorang sering melakukan tindakan untuk suatu hal mencapai tujuan.

b. Melalui Empati

Berdasarkan fakta di lapangan, rasa empati yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yang di berikan oleh Direktur dapat dikembangkan dengan cara memberikan penanaman rasa peduli pada karyawan tentang apa yang orang lain rasakan melalui kerjasama tim, misalnya saat karyawan ada yang terjatuh atau membutuhkan pertolongan saat melakukan pekerjaannya, rasa empati karyawan dapat dimunculkan dengan menolong atau menawarkan bantuan pada karyawan yang lain tapi sesuai dengan kemampuan karyawan.

Diperjelas oleh Maryana Kuswandi Jaya, dalam Jurnalnya berjudul “*Jurnal Manajemen*” bahwasanya empati adalah kebutuhan yang juga tergantung pada kesadaran diri secara emosi dan merupakan keterampilan bergaul. Orang yang empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi dan mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Empati menekankan pentingnya mengindra perasaan dan persepektif orang lain sebagai dasar untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat.

Ciri-ciri empati adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Ikut merasakan, yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan oranglain.

¹²Maryana Kuswandi Jaya, ‘Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038’, *Manajemen*, 10.1 (2012), 1038–46.

- 2) Dibangun berdasarkan kesadaran diri, semakin kita mengetahui emosi diri sendiri maka semakin terampil kita membaca emosi oranglain.
- 3) Peka terhadap bahasa isyarat, karena emosi lebih penting sering diungkapkan melalui bahasa isyarat
- 4) Mengambil pesan yaitu adanya perilaku conten berdasarkan pada uraian di atas maka seseorang yang memiliki kemampuan empati lebih mampu merasakan dan memahami persepektif orang lain, mampu menumbuhkan hubungan saling percaya dan mampu menyelaraskan diri dengan orang lain.

Menurut peneliti, dengan memberikan arahan dan selalu menanamkan sifat empati sesama karyawan kepada konsumen, Direktur juga mengajarkan kepada karyawan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan sesuai kemampuan masing-masing. Dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui rasa empati dapat mengembangkan kemampuan empati karyawan adalah dengan menjadikan karyawan yang sukses sebagai contoh suri teladan bagi karyawan yang lain dalam bersikap dan berperilaku